

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017)**

***THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE,
AND PROFITABILITY TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (An Empirical on
Mining Company Listed in The Indonesia Stock Exchange
Period 2015-2017)***

Dewi Sartika Widyastuti¹, Dudi Pratomo, SET., M. Ak²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
¹tikadewisartika21@gmail.com, ²dudipratomo@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah mengungkapkan laporan sosial, lingkungan, dan bidang ekonomi yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan dan laporan keberlanjutan perusahaan adalah sebagai rasa tanggung jawab perusahaan untuk investor atau *stakeholder*. Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan analisis pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, dan ROE terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan karakteristik yang telah dipilih dan jumlah sampel yang termasuk karakteristik berjumlah 22 perusahaan. Periode yang digunakan dalam penelitian ini selama 3 tahun sehingga jumlah observasi sampel sebanyak 66 data. Peneliti menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 9* dan pengujian hipotesis untuk menjelaskan hasil penelitian ini.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua laporan dalam melihat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan, yaitu menggunakan *sustainability report* dan *annual report*. Pedoman yang digunakan dalam melihat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada penelitian ini yaitu GRI G4 dengan 91 item indikator.

Hasil pengujian dalam penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, ROA, dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Secara parsial, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, ROA tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan ROE tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil penelitian ini, penulis berharap untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen dan variabel dependen selain yang digunakan dalam penelitian ini. Harapan untuk perusahaan, agar lebih luas dalam mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* dengan menggunakan laporan keberlanjutan secara lengkap sesuai dengan indikator GRI yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*; Ukuran Perusahaan; ROA; ROE.

Abstract

Disclosure of Corporate Social Responsibility is disclosing social, environmental, and economic reports contained in the company's annual report and the company's sustainability report is a sense of corporate

responsibility for investors or stakeholders. The purpose of this study is to prove the analysis of the effect of Company Size, ROA, and ROE on Disclosure of Corporate Social Responsibility in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017.

The population in this study were all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. For the sampling method used is purposive sampling with characteristics that have been selected and the number of samples including characteristics amounted to 22 companies. The period used in this study was 3 years so the number of sample observations was 66 data. Researchers used descriptive statistics, panel data regression analysis using Eviews 9 software and hypothesis testing to explain the results of this study.

In this study, the authors used two reports in looking at Corporate Social Responsibility Disclosures in companies, namely using the sustainability report and annual report. The guideline used in viewing Corporate Social Responsibility Disclosure in this study is GRI G4 with 91 indicator items.

The test results in this study simultaneously show that Company Size, ROA, and ROE simultaneously influence the Corporate Social Responsibility Disclosure. Partially, company size has an effect on Corporate Social Responsibility Disclosure, ROA has no effect on Corporate Social Responsibility Disclosure and ROE has no effect on Corporate Social Responsibility Disclosure.

The results of this study, the authors hope for further researchers can use independent variables and dependent variables in addition to those used in this study. Expectations for the company to be more broad in disclosing Corporate Social Responsibility by using a full sustainability report in accordance with the established GRI indicators.

Keywords: *Disclosure of Corporate Social Responsibility; Company Size; ROA; ROE.*

1. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dana atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli. Bursa Efek Indonesia juga dapat berperan penting dalam perekonomian di Indonesia karena BEI sebagai sarana penambahan modal bagi dunia usaha karena mempertemukan pihak investor (yang mempunyai dana) dan pihak *issuer* (yang membutuhkan dana). Perusahaan yang terdaftar di BEI dibagi menjadi 3 sektor, yaitu : sektor utama, sektor manufaktur, dan sektor jasa. Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Pertambangan adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara pengambilan endapan bahan galian yang berharga dan mempunyai nilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual yang dilakukan pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi dan dibawah permukaan laut.

Menurut Kurniawati (2013), pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan masyarakat secara keseluruhan. Pentingnya mengungkapkan praktik CSR merupakan bentuk kontribusi yang telah dilakukan perusahaan agar dapat diketahui oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Yuliawati dan Sukirman, 2015). Dalam penelitian ini penulis menemukan banyak permasalahan yang timbul pada lingkungan dan sosial dengan adanya aktivitas atau kegiatan bisnis yang membuat lingkungan dan sosial merasa rugi karena tidak adanya kesadaran perusahaan terhadap lingkungan, seperti perusahaan pertambangan yang sangat dekat dengan lingkungan masyarakat.

Selain dari faktor eksternal, terdapat juga beberapa faktor internal yang diduga dapat berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, diantaranya Ukuran Perusahaan, ROA dan ROE. Variabel tersebut memang sudah digunakan dalam beberapa penelitian oleh peneliti sebelumnya, namun masih menunjukkan variasi dari hasil penelitian atau inkonsistensi.

Pnelitian ini bertujuan untuk mengetahui ,Ukuran Perusahaan,ROA dan ROE pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 - 2017. Serta untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan secara parsial antara Ukuran Perusahaan, ROA dan ROE terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2017.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* menurut Hadi (2011:95) yaitu menandakan bahwa perusahaan seharusnya meminimalisir *expectation gap* dengan masyarakat sekitar guna untuk meningkatkan pengakuan masyarakat. Sedangkan *Stakeholder* Menurut Hadi (2011:93), adalah pihak internal maupun eksternal yang meliputi: pemerintah, perusahaan persaingan, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga diluar perusahaan, lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, dan kaum minoritas yang dimana keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan.

2.1.2 Corporate Social Responsibility

Menurut Untung (2014 : 3), *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan komunitas setempat ataupun masyarakat luas. Perkembangan *Corporate Social Responsibility* dikemukakan oleh Jhon eklington (1997) dalam Hadi (2011:92), yang dikenal dengan "*The Triple Botton line*", tuntutan muncul karena berkembangnya keinginan perusahaan yang mengharapkan perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable*).

2.1.2.1 Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Menurut Indraswari dan Astika (2014) mengungkapkan laporan sosial, lingkungan, dan bidang ekonomi yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan adalah sebagai rasa tanggung jawab perusahaan untuk investor atau *stakeholder*. Dengan melakukan pengungkapan sosial pada investor atau *stakeholder* diharapkan akan terjadinya hubungan yang baik atau komunikasi yang baik antara perusahaan dengan investor atau *stakeholder*.

Menurut Andriany, *et all.* (2017), standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia merujuk pada standar yang telah diterapkan GRI (*Global Reporting Initiative*) (GRI-G4). Standar GRI ini dipilih karena lebih fokus pada standar pengungkapan sebagai kinerja ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang mencakup hak asasi manusia, praktek ketenagakerjaan dan lingkungan kerja tanggung jawab produk dan masyarakat, dengan total indikator 91 item,.Indikator dalam mengukur nilai perusahaan yaitu:

$$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Respati dan Hadiprajitno (2015), ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan jumlah aset, jumlah tenaga kerja, total penjualan dan kapitalisasi pasar. Perusahaan yang memiliki aktiva dalam jumlah besar atau disebut sebagai perusahaan besar dan akan mendapatkan lebih banyak perhatian baik dari para investor, kreditur, pemerintah, maupun para analisis ekonomi dibandingkan dengan perusahaaa kecil. Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan berdasarkan penelitian adalah sebagai berikut:

$$Size = \text{Log}(\text{total aset})$$

2.1.4 Return On Assets (ROA)

Menurut Hery (2016;143), *Return On Equity* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio yang tinggi dapat dikatakan memberikan kesempatan yang lebih kepada manajemen untuk mengungkapkan dan dapat menarik para calon investor untuk dapat menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* berdasarkan penelitian adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.5 Return On Equity (ROE)

Menurut (Hery, 2016;144) ROE (*Ratio On Equity*) merupakan rasio yang dapat menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Semakin besar ROE, maka dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuangan yang tinggi bagi pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

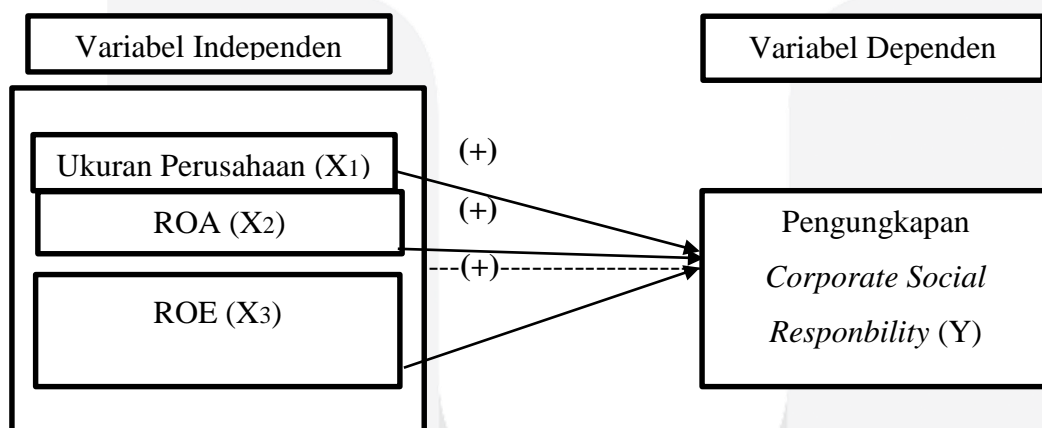
Ukuran Perusahaan adalah skala tertentu untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Secara umum, karena perusahaan besar tidak terlepas dari tekanan politis yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban social sehingga akan mengungkapkan informasi lebih banyak dan lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil (Andriany, *et all*, 2017 dalam Putra, 2011). Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan bahwa Ukuran Perusahaan adalah skala tertentu untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Secara umum, karena perusahaan besar tidak terlepas dari tekanan yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial sehingga akan mengungkapkan informasi lebih banyak dan lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil (Andriany, *et all*, 2017 dalam Putra, 2011).

2.2.2 *Return On Assets (ROA)* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Return On Assets merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Secara umum, ROA yang tinggi dapat memberikan kesempatan pada perusahaan hal ini dikarenakan manajer ingin meyakinkan investor akan profitabilitas perusahaan tersebut. (Hery, 2016;143). Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Santoso *et all*, 2017) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

2.2.3 *Return On Equity (ROE)* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Return On Equity adalah rasio yang dapat menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016 : 144). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Santioso dan Chandra (2012) dan Naiwaiseh, *et all* (2015), yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

—————> : Parsial
 - - - - -> : Simultan

2.3 Metodologi

Dalam penelitian ini akan melakukan analisis terkait pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Ukuran Perusahaan, ROA dan ROE terhadap variabel dependen (Y) yaitu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yaitu:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017
2. Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan *annual report* secara lengkap selama tahun 2015-2017
3. Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan *sustainability report* secara lengkap selama tahun 2015-2017

Dari kriteria yang telah peneliti tetapkan maka diperoleh sampel perusahaan sejumlah 22 perusahaan dengan periode penelitian setiap perusahaan selama 3 tahun. Sehingga jumlah data observasi yang diperoleh sebanyak 66 data observasi. Metode atau teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan analisis deksriptif dan analisis regresi data panel. Rumus regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

- Y = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
 α = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
 X_1 = Ukuran Perusahaan
 X_2 = *Return On Assets* (ROA)
 X_3 = *Return On Equity* (ROE)
 e = *Error term*
 i = Perusahaan
 t = Waktu

3. Hasil Penelitian

3.1 Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* :

Tabel 1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Ukuran Perusahaan	ROA	ROE	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>
Mean	22	9.940	0.014	-0.059	0.124
Min	22	8.176	-0.644	-9.561	0.011
Max	22	13.482	0.380	0.848	0.835
Std. Dev	22	1.774	0.131	1.210	0.142

Sumber : data yang diolah sendiri (2019).

- Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang mempunyai nilai *mean* sebesar 0,124 dan standar deviasi sebesar 0,142. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat heterogen atau bervariasi karena nilai *mean* lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi. Nilai minimum Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar 0,011. Nilai maksimum Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah 0,835.
- Variabel Ukuran Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yang mempunyai nilai *mean* sebesar 9,940 dan standar deviasi sebesar 1,174. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen atau tidak bervariasi karena nilai *mean* lebih besar dibandingkan standar deviasi. Nilai minimum Ukuran Perusahaan sebesar 8,176. Nilai maksimum Ukuran Perusahaan sebesar 13.482.
- Variabel *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yang mempunyai nilai *mean* sebesar 0.014 dan standar deviasi sebesar 0.131. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut heterogen atau bervariasi karena nilai *mean* lebih kecil daripada standar deviasi. Nilai minimum ROA adalah -0.644. Nilai maksimum ROA sebesar 0.131.
- Variabel *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yang mempunyai nilai *mean* sebesar -0.059 dan standar deviasi sebesar 1.210. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat heterogen atau bervariasi karena nilai *mean* lebih kecil daripada standar deviasi. Nilai minimum ROE adalah -9.561. Nilai maksimum Pertumbuhan Perusahaan adalah 0.848.

3.2 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian dua model yang telah dilakukan (*Chow Test*, *Hausman Test* dan *Large Multiplier*), maka *Random Effect Model* merupakan model yang tepat untuk penelitian ini:

Tabel 1.2 *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 09/23/19 Time: 17:23				
Sample: 2015 2017				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 22				
Total panel (balanced) observations: 66				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.217353	0.073082	-2.974099	0.0033
Ukuran Perusahaan	0.034361	0.007244	4.743705	0.0000
ROA	-0.005164	0.066075	-0.078160	0.9378
ROE	0.002352	0.007121	0.330273	0.7415
Weighted Statistics				
R-squared	0.105689	Mean dependent var	0.065777	
Adjusted R-squared	0.091859	S.D. dependent var	0.099510	
S.E. of regression	0.094830	Sum squared resid	1.744575	
F-statistic	7.642258	Durbin-Watson stat	1.512902	
Prob(F-statistic)	0.000074			

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *Eviews 9* (2019)

Pengungkapan *CSR*

$$= (-0.217353) + 0.034361(\text{Ukuran Perusahaan}) - 0.005164(\text{ROA}) + 0.002352(\text{ROE}) + e$$

Dimana :

Y = Pengungkapan *CSR*

X₁ = Ukuran Perusahaan

X₂ = *Return On Assets* (ROA)

X₃ = *Return On Equity* (ROE)

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) dapat dilihat nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.034361 dengan nilai *probability* sebesar 0.000 yang berarti lebih besar dari 0,05 (5%). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan tidak sejalan dengan hipotesis awal. Dengan melakukan pengungkapan sosial maka perusahaan mewujudkannya sebagai rasa tanggung jawabnya kepada investor atau *stakeholder*. Yang artinya semakin besar Ukuran Perusahaan secara umum lebih luas dalam mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena perusahaan besar tidak terlepas dari tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial sehingga perusahaan mengungkapkan informasi lebih banyak dan lebih luas. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yaitu Respati & Hadiprajitno (2015), Effendi & Hapsari (2015), Indraswari & Astika (2014), Hidayat (2017), Dewanti & Widyadmono (2018).

Pengaruh ROA terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) dapat dilihat nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0.005164 dengan nilai *probability* sebesar 0.9378 yang berarti lebih besar dari 0,05 (5%). Dapat disimpulkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan tidak sejalan dengan hipotesis awal. Semakin besar tingkat laba yang dihasilkan suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk lebih mengungkapkan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh Andriany, *et al.* (2017), Salutran (2016), dan Respati dan Hadiprajitno (2015).

Pengaruh ROE terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) dapat dilihat nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0.002352 dengan nilai probability sebesar 0.7415 yang berarti lebih besar dari 0,05 (5%). Dapat disimpulkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan tidak sejalan dengan hipotesis awal. Semakin besar ROE maka dapat mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuangan namun tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk lebih mengungkapkan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh Nawaiseh, *et all.*(2015).

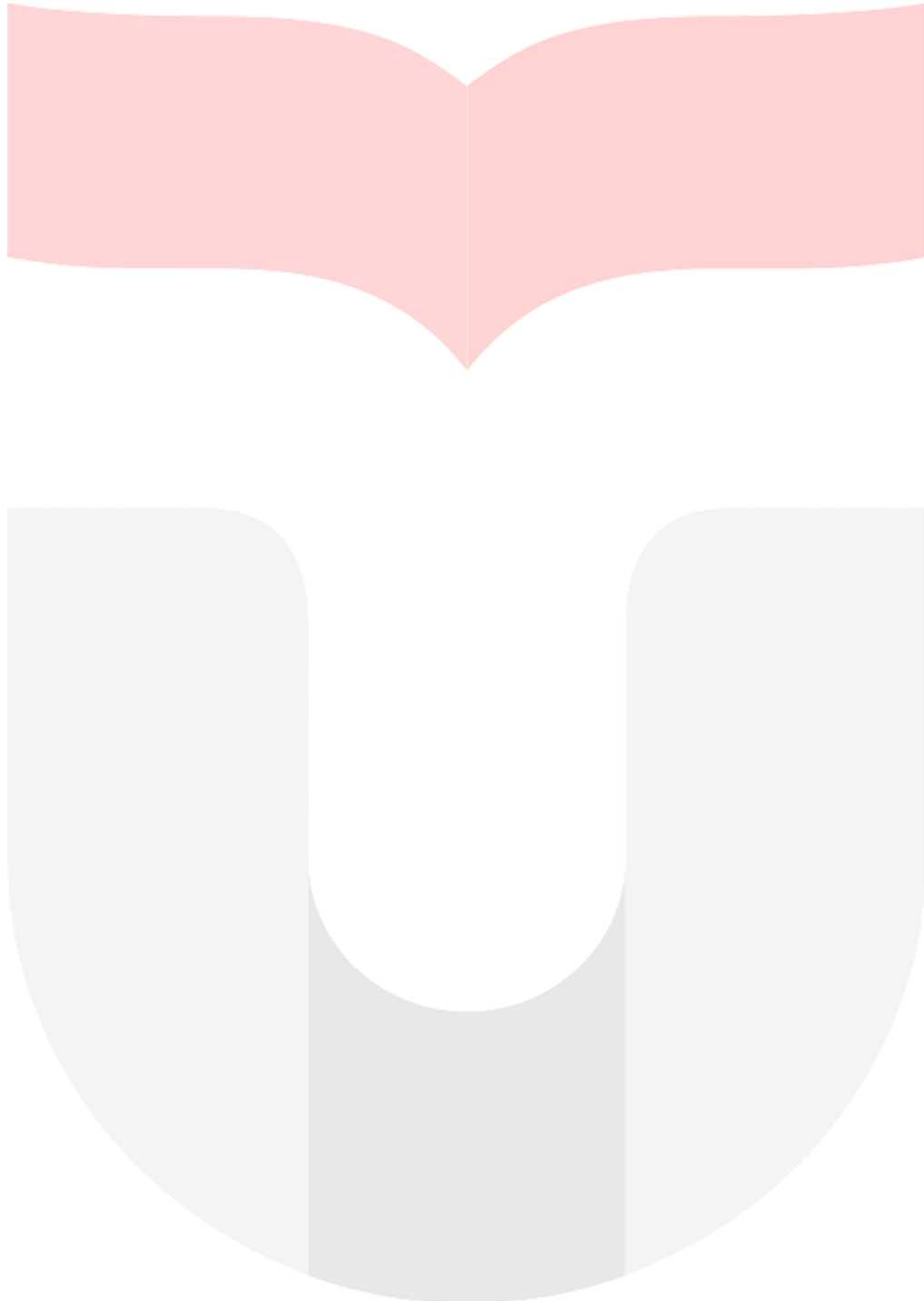
4. Kesimpulan dan Saran

Penulis melakukan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel Ukuran Perusahaan, ROA dan ROE terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan pertambangan dengan data yang diolah sebanyak 66 unit sampel. Berdasarkan hasil analisis menggunakan statistik deskriptif dan pengujian model regresi data panel, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik deskriptif, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang mempunyai nilai *mean* sebesar 0,124 dan standar deviasi sebesar 0,142. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat heterogen atau bervariasi karena nilai *mean* lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi. Nilai minimum Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar 0,011 yang dimiliki oleh PT. Surya Esa Perkasa, PT. Radiant Utama, dan PT. SMR Utama pada tahun 2015. Nilai maksimum Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah 0,835 yang dimiliki oleh PT. Aneka Tambang pada tahun 2015.
 - b. Variabel Ukuran Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yang mempunyai nilai *mean* sebesar 9,940 dan standar deviasi sebesar 1,174. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen atau tidak bervariasi karena nilai *mean* lebih besar dibandingkan standar deviasi. Nilai minimum Ukuran Perusahaan sebesar 8,176 yang dimiliki oleh PT. SMR Utama pada tahun 2017. Nilai maksimum Ukuran Perusahaan sebesar 13.482 dimiliki oleh PT. Aneka Tambang, yang artinya PT. Aneka Tambang merupakan perusahaan terbesar selama tahun 2015.
 - c. Variabel ROA pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yang mempunyai nilai *mean* sebesar 0.014 dan standar deviasi sebesar 0.131. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat heterogen atau bervariasi karena nilai *mean* lebih kecil dibandingkan standar deviasi. Nilai minimum ROA sebesar -0.644 yang dimiliki oleh PT. Bayan Resources pada tahun 2015. Nilai maksimum Ukuran Perusahaan sebesar 0.380 dimiliki oleh PT. Bayan Resources, yang artinya PT. Aneka Tambang merupakan perusahaan terbesar selama tahun 2017.
 - d. Variabel ROE pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yang mempunyai nilai *mean* sebesar -0059 dan standar deviasi sebesar 1.210. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat heterogen atau bervariasi karena nilai *mean* lebih kecil daripada standar deviasi. Nilai minimum ROE adalah -09.561 yang dimiliki oleh PT. Energi Mega Persada pada tahun 2016. Nilai maksimum ROE adalah 0.848 yang dimiliki oleh PT. Bayan Resources pada tahun 2017.
2. Pengujian secara simultan variabel Ukuran Perusahaan, ROA dan ROE memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,00074 atau 0,74% terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan pada tahun 2015-2017.
3. Pengujian secara parsial
 Pengujian secara parsial yaitu masing-masing variabel terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut: Variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. ROA tidak memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. ROE tidak memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka terdapat beberapa hal yang hendak disarankan, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan diharapkan untuk Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* lebih memenuhi kesejahteraan masyarakat, berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan, dan lebih banyak dalam mengungkapkan *Corporate Social Responsibility*.
2. Bagi Investor dan Calon Investor diharapkan untuk dapat mengambil keputusan dalam menanamkan modal di perusahaan yang memiliki Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* luas karena akan mempengaruhi komunikasi yang baik antar perusahaan dengan investor atau *stakeholder* karena Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dianggap sebagai wujud pertanggung jawaban perusahaan kepada publik atau masyarakat dan lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, Diny, Yuliandari, Willy Sri, dan Zutilisna, Djusnimar. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Vol.4, No.3. ISSN: 2355-9357.
- Dewanti, Ratna Listiana dan Widyadmono. (2014). *The Impact of Type of Industry, Company Size, and Leverage on The Disclosure of Corporate Social Responsibility Companies Listed in Stock Exchange 2009-2012*. Vol 18, No.1.
- Basuki, Agus Tri. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi&Bisnis: (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews). Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media. 2014.
- Fahmi, Irahm. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetak ke-2. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Hadi, N. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2011.
- Hery, S.E., M.Si. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo. 2016.
- Hidayat, Dr. Wastam Wahyu. (2017). *The Influence of Size, Return on Equity, and Leverage on the Disclosure of the Corporate Social Responsibility (CSR)*. *International Journal of Education and Research*. Vol.5,No.8.
- Kurniawati, Fajar Ari. (2013). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011.
- Santioso, Linda, dan Chandra, Erlina. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 14, No.1.
- Santoso, Agus Dwi, Utomo, Supri Wahyudi, dan Astuti, Elly. (2017). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2012-2015). e-ISSN: 2337-9723. Vol 5 No.1.
- Mardikanto, Totok. *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Nawaiseh, Mohammad Ebrahim, Soliman, dan Rezk Abou Zaid. (2015). *Influence of Firm Size and Profitability on Corporate Social Responsibility Disclosure Banking Firms in Jordan*. Vol.5,No.6.
- Rudi, Bambang dan Famiola, Melia. *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains. 2013.
- Respati, Rheza Dwi, dan Hadiprajitno, Paulus Basuki. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol.4 No.4. ISSN (Online): 2337-3806.
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru, 2015.
- Suharsaputra, Dr. Uhar. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT.Refika Aditama. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19). Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sekaran, Uma. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. 2011.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wilet & Sons Ltd. 2013.
- Saputra, Syailendra Eka. (2016). Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Size* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal of Economic and Economic Education* Vol. 5 No.1, ISSN: 2302-1590, E_ISSN: 2460-190X.
- Tri Basuki, Agus dan Prawoto Nano. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EVIEWS)*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset. 2016.
- Untung, Budi. *CSR dalam Dunia Bisnis*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi. 2014.
- Waluyo. (2017). *Firm Size, Firm Age, and Firm Growth on Corporate Social Responsibility in Indonesia Real Estate Companies*. Vol.20.
- Widodo. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset. 2017.
- Widyamono, V. Mardi. (2014). *The Impact of type Of Industri, Company Size and Leverage on the Disclosure of Corporate Social Responsibility*. *Journal Siasat Bisnis*. Vol.18,No.1.